

## BAB II

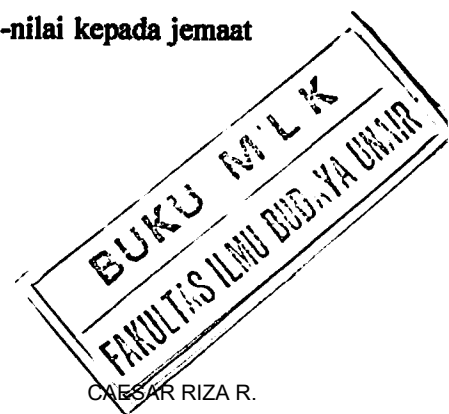
# GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

**BAB II****GAMBARAN OBJEK PENELITIAN****2.1 Khotbah**

Seni berkhotbah disebut "HOMELITIK", yang diambil dari kata-kata bahasa Yunani, homileo dan homilia, yang artinya "ditemani oleh, yaitu, berbicara dan berkomunikasi".

Dalam tata ibadah umat kristen, khotbah / firman Tuhan biasanya disampaikan di tengah-tengah ibadah, tepatnya setelah acara pujian dan penyembahan. Tema khotbah yang disampaikan disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan jemaat. Ada khotbah yang bersifat menghibur, menguatkan, mengingatkan, bahkan menegur jemaat yang mendengarkan. Pada prinsipnya khotbah berisikan ajaran-ajaran yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan sesama.

Homelitik berhubungan dengan semua studi tentang hal-hal yang berhubungan dengan seni berkhotbah. Khotbah yang baik (komunikasi) dilahirkan dari kebersamaan persahabatan dan persekutuan yang baik. Menurut Mahoney (1993 : 778) ada dua aspek berbeda yang terlibat di dalam penyampaian khotbah / pemberitaan firman kristen. Pertama, ke-Ilahian; yang kedua adalah Kemanusiaan. Kellahian disini mengandung pengertian bahwa apa yang disampaikan oleh pengkhotbah adalah isi hati Tuhan yang ingin disampaikan kepada umatnya. Jadi seorang pengkhotbah atau pembawa firman haruslah orang yang betul-betul memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan. Sedangkan kemanusiaan berarti kemampuan untuk mentransferkan nilai-nilai kepada jemaat yang mendengarkan.



## **Pengkhotbah / Pembawa Firman**

Pengkhotbah atau pembawa firman adalah orang yang diberi kepercayaan untuk membawakan firman Tuhan dalam sebuah ibadah. Secara umum ada beberapa kriteria yang membuat seseorang dianggap layak untuk menyampaikan firman Tuhan. Biasanya orang-orang yang dianggap layak adalah mereka yang memiliki gelar secara *theologis* ( pendidikan alkitab ). Namun seiring perkembangan jaman, status formal sekarang bukanlah menjadi syarat utama. Asalkan pribadi yang bersangkutan dianggap mampu menjalankan tugasnya, maka dia layak diberi kepercayaan. Menurut Mahoney (1993:779) pemberitaan Firman adalah suatu seni mengkomunikasikan kebenaran Ilahi melalui kepribadian manusia. Seorang pemberita Firman pada intinya adalah seorang komunikator. Dia menerima kebenaran dari Tuhan dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada manusia.

### **Efektifitas Khotbah**

Pemberitaan Firman adalah suatu seni mengkomunikasikan kebenaran Ilahi melalui kepribadian manusia. Seorang pemberita Firman pada intinya adalah seorang komunikator. Dia menerima kebenaran dari Tuhan dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada manusia.

Allah memberikan wahyu ; manusia menyiapkan penyajiannya. Untuk melakukan hal ini secara efektif, seorang pemberita Firman harus mempelajari beberapa hal dengan baik.

#### **1. Menantikan Tuhan**

Pertama-tama seorang pemberita Firman harus menanti Allah. Si pemberita Firman harus belajar bagaimana berdiam diri di hadirat Tuhan, dan

membedakan antara suara Tuhan dengan suara rohnya sendiri. Setiap berita Firman yang berharga, berasal dari hati dan pikiran Tuhan, yaitu sumber segala kebenaran. Tuhanlah sumber pancaran segala pengetahuan. Tugas efektif pertama seorang pemberita Firman adalah belajar menerima pikiran-pikiran Tuhan. Sangat jarang seorang pemberita Firman dapat mendengar suara Tuhan secara langsung (dengan suara yang dapat ditangkap dengan telinga).

Kebenaran Ilahi akan turun secara lembut di dalam roh pemberita Firman seperti turunnya embun di pagi hari. Seorang pemberita Firman yang prospektif harus dengan sabar menanti di dalam hadirat Tuhan. Di sanalah ia akan menerima pikiran-pikiran dan kebenaran-kebenaran yang sangat berharga yang akan diberikan oleh Tuhan dengan limpahnya bagi orang yang dengan tekun mencari Dia. Menghabiskan waktu di dalam hadirat Tuhan akan menjadi suatu kebiasaan yang sangat baik. Sediakan beberapa waktu tertentu setiap hari untuk memasuki hadirat Tuhan dan nantikan Dia dengan tekun. Anda akan segera mengetahui bagaimana menerima suara Tuhan yang berbicara dengan lembutnya di dalam roh anda.

Tidak seharusnya memasuki hadirat Tuhan semata-mata hanya untuk "mendapatkan bahan khotbah". Kita butuh untuk masuk hadirat Tuhan pertamanya agar kita memberikan diri kita untuk terus menerus diperiksa dan dinasehati oleh Tuhan. Dengan tergesa-gesa masuk dalam hadirat Tuhan karena ada tujuan tertentu seperti "membutuhkan bahan khotbah esok hari" adalah sebuah sikap yang salah, sehingga mustahil kebenaran Allah yang ajaib bisa diterima. Pertamanya kita harus berusaha untuk mengizinkan kebenaran Allah itu mempengaruhi hidup kita terlebih dahulu, sebelum kita membagikan pada orang lain.

## **2. Pembelajaran Alkitab**

Idealnya, seorang pemberita Firman Allah harus membawa Alkitabnya ketika ia datang di hadapan Tuhan. Adakan waktu duduk dengan tenang dan sabar dihadapan Tuhan dengan Alkitab tersedia di tangan. Minta pada Tuhan agar menerangkan Firman dan memberikan wahyu dari FirmanNya. Perlu berdoa sungguh-sungguh untuk mencari bimbingan, hikmat dan petunjuk-petunjuk dari Tuhan di dalam FirmanNya. Bukalah Alkitab di hadapan anda dan bacalah di dalam hadiratNya.

Sangat baik apabila kadangkala kita mengikuti suatu pola dalam membaca Firman Tuhan secara rutin, mulailah membaca ayat yang belum terbaca sehari sebelumnya. Hal ini membantu kita untuk membaca Alkitab secara menyeluruh dan konsisten, daripada membaca dengan mengambil ayat sana-sini serta mengabaikan porsi keseluruhan Alkitab. Di lain waktu, melalui olham Roh Kudus kita dapat mencari ayat di mana kita harus membacanya. Dengan cara ini kita tidak akan terjebak dalam kegiatan rutin yang membosankan.

## **3. Pencatatan**

Sangatlah penting membuat catatan untuk menuangkan pemikiran-pemikiran dan ide-ide yang datang pada saat kita bersaat teduh. Karena kita akan terheran-heran jika kita mengetahui betapa seseorang ternyata dapat dengan mudah cepat lupa kebenaran-kebenaran yang sangat indah, jika tidak secepatnya menuangkann pikiran-pikiran atau ide selagi masih segar dalam ingatan kita. Berlatihla menulis setiap kali datang pemikiran-pemikiran penting disaat anda sedang membaca Firman dengan penuh doa. Bila ada satu tema muncul dalam ingatan anda, terus kembangkan tema itu sejauh kemampuan anda dan catatlah

segala sesuatu yang dapat anda tuangkan ke dalam tema itu. Maka dengan cara demikian suatu bahan khotbah dapat cepat dikembangkan dengan baik.

Bacalah buku catatan itu seluruhnya sekali waktu. Isi catatan yang ada di dalamnya akan berkembang di dalam hati anda. Anda akan mengalami bahwa beberapa dari tema-tema itu akan memenuhi pikiran anda selama berminggu-minggu, secara terus-menerus dan berkembang bila anda merenungkannya. Biasakan bercakap-cakap dengan Tuhan tentang FirmanNya. Bila ada hal-hal yang tidak saudara mengerti, mintalah Roh Kudus untuk membukakan artinya pada anda. Mintalah Roh wahyu bagi anda (Ef 1:7). Kemudian belajarlah menanti dengan tenang dan sabar dihadapan Allah. Selama Tuhan dengan lemah lembut mengarahkan jawaban-jawaban ke dalam roh anda. Catatlah jawaban-jawaban itu ketika datang pada anda. Masukkan kebenaran itu ke dalam catatan anda. Jangan mempercayakan kebenaran itu pada ingatan anda saja. Ingatan yang paling kuat sekalipun harus didukung oleh catatan.

#### **4. Disucikan Oleh Firman**

Berusahalah untuk menghindari sikap yang mencari apa yang dikatakan Tuhan supaya bisa dikhotbahkan pada hari Minggu pagi. Jangan selalu mencari peluru rohani supaya dapat ditembakkan ke orang lain. Kenalilah kebutuhan pokok hati anda. Biarlah Tuhan berurusan dengan hatimu melalui Firman dan RohNya. Biarlah Firman mencuci dan membersihkan anda terlebih dahulu. Salah satu cara memberitakan Firman yang paling baik adalah membagikan apa yang sudah Tuhan katakan pada anda tentang cara Tuhan membersihkan dan menegur anda.

Memberi makan jiwa anda sendiri adalah sangat penting. Banyak pemberita Firman jatuh ke dalam jebakan karena mereka sangat barsungguh-sungguh mencari makanan bagi jemaatnya padahal kesehatan rohani mereka sendiri terabaikan. Inilah salah satu resiko di dalam pelayanan, yang diekspresikan di dalam Kidung Agung 1:6 "*...aku dijadikan mereka penjaga kebun-kebun anggur ; kebun anggurku sendiri tak kujaga*". Kadang-kadang seorang gembala sidang begitu giat memelihara kemakmuran rohani domba-dombanya. Sementara dia mengabaikan kehidupan rohaninya sendiri. Hal ini adalah salah satu alasan utama yang menyebabkan hamba-hamba Tuhan mengalami kejatuhan. Seorang hamba Tuhan tidak boleh mengabaikan kehidupan rohaninya sendiri.

Biarlah Firman Allah berakar di dalam hati dan roh anda sendiri. Biarlah ia bertumbuh dengan kuat di dalam kehidupan dan pengalaman pribadi anda, sehingga bila anda memberitakan Firman, anda akan melayaninya dengan dasar pengalaman pribadi anda sendiri. Anda tidak akan berkata-kata teori saja, tetapi membagikan sesuatu yang telah anda mengerti dan alami sendiri secara utuh. Ayat berikut ini mengajarkan kita hal tersebut. "*Seorang petani yang bekerja keras haruslah yang pertama menikmati hasil usahanya*" (2 Tim 2:6).

Apa yang anda tanam dan tuai (dalam pengertian rohani) anda harus mengambil bagian didalamnya (mengalami) sebelum memberi makan orang lain. Anda tidak boleh memberi makan orang lain dengan makanan yang anda belum pernah makan terlebih dahulu. Anda tidak boleh mencoba menuntun orang lain pada satu jalan dan jalur yang belum anda tempuh sebelumnya. Sementara Firman Allah mewujudkan dirinya (tinggal di dalam anda), anda sendiri akan

menjadi sebuah pesan dari Allah. Anda tidak seharusnya menjadi orang yang sekedar menyampaikan khotbah hafalan, tetapi sebagai seorang yang kehidupan dan gaya hidupnya sebagai hamba Allah, akan memberkati dan menguatkan orang-orang yang mengenal dan mendengar anda.

## 2.2 Tentang Pdt. Gilbert Lumoindong

Pdt. Gilbert Lumoindong S.Th., dilahirkan di Jakarta pada tanggal 26 Desember 1966. Beliau *bertobat* dan menyerahkan hidupnya kepada Tuhan pada usia 10 tahun, setelah menerima *mujizat kesembuhan ilahi* dari penyakit syaraf otak. Sejak remaja (usia 17 tahun), ia mulai berkhotbah dan telah terlibat aktif dalam pelayanan di kalangan siswa dan mahasiswa. Panggilan hidupnya untuk melayani Tuhan semakin mantap setelah ia menimba ilmu di Institut Teologia dan Keguruan Indonesia (ITKI) Jakarta, hingga memperoleh gelar Sarjana Teologia. Dengan *anugerah* dan *karunia rohani* menyampaikan *Firman Tuhan* dengan tegas tanpa kompromi namun jelas, membuat ia dapat diterima oleh berbagai kalangan dan status sosial, yang kemudian membawa mereka kembali ke jalan Tuhan dan menerima *jamahan-Nya* yang ajaib. Sampai saat ini ia belum merasa terpanggil untuk *pelayanan penggembalaan*, sebab ia memiliki beban khusus untuk melayani secara *interdenominasi*, terutama melayani Tuhan melalui media massa. Hamba Tuhan ini menikah dengan isteri yang setia mendampingi, I. Reinda Lumoindong S.Th. Pasangan hamba Tuhan yang berbahagia ini dikaruniai seorang putra, Garren Reivener Lumoindong dan seorang putri, Gavrilla Reichella Lumoindong dan si kecil Greivance Gilbert Lumoindong. Adapun tahun-tahun pelayanan pdt. Gilbert Lumoindong adalah sebagai berikut :



- 1984 – 1990 : Pelayanan di kalangan siswa dan mahasiswa
- 1990 : Menyelesaikan Pendidikan Teologia di ITKI Jakarta
- 1991 – 1997 : Sebagai host acara siaran Penyegaran Rohani Kristen Protestan di RCTI.
- 1992 – 1997 : Memimpin Gospel Overseas Studio (GO Studio), Jakarta
- 1993 : Ditahbiskan sebagai Pendeta oleh Gereja Bethel Indonesia  
Mendirikan Yayasan Kemenangan Iman, berkedudukan di  
1997 - sekarang : Jakarta.  
Memimpin GL (Gilbert Lumoindong) Ministry.
- 1998 - sekarang : Sebagai host acara Gema Rohani Kristen Protestan di SCTV.
- 1998 – 2000 : Sebagai host acara His Mighty Touch di  
Australian Television, Australia.
- 1993 - sekarang : Sebagai host acara rohani di beberapa stasiun radio.
- 2000 : Mengambil gelar Master of Theology di River Bible College,  
Perth, Australia.

Selain itu beliau juga aktif dalam menulis buku-buku yang beberapa diantaranya menjadi best seller. Adapun buku-buku yang telah ditulisnya adalah :

Judul Buku	Penerbit
Dipilih sebelum dunia dijadikan	Yayasan ANDI, Yogyakarta
Pelacuran dibalik seragam sekolah	Yayasan ANDI, Yogyakarta ditulis bersama istrinya, I. Reinda

	<b>Lumoidong STh.</b>
<b>Iman yang memberi kemenangan</b>	<b>Yayasan ANDI, Yogyakarta</b>
<b>Hidup dalam Berkat Allah</b>	<b>Yayasan ANDI, Yogyakarta</b>
<b>Menang atas Ajaran Sesat</b>	<b>Yayasan ANDI, Yogyakarta</b>
<b>Hidup dalam Kuasa Allah</b>	<b>Yayasan ANDI, Yogyakarta</b>
<b>Menang dalam Peperangan Rohani</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Rahasia Pengampunan</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Rahasia Pengampunan</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Hanya Dekat Allah Aku Tenang</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Biarlah Rohmu Menyala-nyala</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Semua Demi Anugerah</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Kepastian Orang Percaya</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Jeritan Tersembunyi</b>	<b>Bethlehem Publisher, Jakarta</b>
<b>Hidup dalam Kehendak Allah</b>	<b>YPI Immanuel, Jakarta</b>
<b>Awal Kemenangan Besar</b>	<b>GL Ministry, Jakarta</b>

Sebagai seorang pengkhotbah, nama beliau sudah tidak asing lagi di telinga umat kristiani di Indonesia. Sebagian besar denominasi gereja pernah mengundang beliau untuk berkhotbah, dan namanya layak disejajarkan dengan para pengkhotbah papan atas di Indonesia. Setiap kali membawakan firman Tuhan, beliau memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh pengkhotbah lainnya, diantaranya adalah pelafalan kata-kata yang diucapkan beliau yang sekarang banyak ditiru oleh para pengkhotbah lain. Setiap kali selesai

menyampaikan sebuah kalimat yang memotivasi, beliau selalu mengakhiri dengan kata *halehuya* yang artinya terpujilah Tuhan yang diartikulasikan dengan lafal orang barat. Itu hanyalah sebagian kecil dari ciri khas beliau. Masih banyak lagi ciri yang lain yang membedakan beliau dengan para pengkhotbah yang lain. Beliau juga cukup terkenal dengan joke-joke segarnya yang selalu bisa menggoyang suasana. Tak jarang juga setelah selesai berkhotbah, beliau menantang para jemaat yang rindu untuk mendapatkan pemulihan dari Tuhan untuk mengangkat tangan dari tempat mereka duduk dan beliau berdoa untuk mereka. Saat itulah seringkali terjadi hujan airmata pertobatan dan pemulihan dalam ibadah tersebut. Inilah yang membuat khotbah beliau sangat menarik untuk diteliti.

Dalam rangka mewadahi semua kegiatan pelayanan yang dilakukan, maka dibentuklah sebuah organisasi yang manaungi berbagai ibadah dan kegiatan publishing, dengan nama Gilbert Lumoindong Ministry (selanjutnya disebut sebagai GLMinistry). Pelayanan ibadah GL Ministry dimulai dengan kegiatan Ibadah Pembinaan Iman (IPI), yang dilangsungkan setiap hari Selasa, di Gedung Balai Sarbini - Graha Purna Yudha (Granada). dari hari ke hari, dilakukan suatu upaya peningkatan pelayanan, dengan memperluas sarannya. Juga kemudian diterbitkan sebuah buku renungan bulanan, "Jamahan Kuasanya". Oplag buku ini pun terus menunjukkan suatu kenaikan yang berarti. Selanjutnya, atas izin Tuhan, maka program pelayanan meningkat dengan menggunakan media Radio dan Televisi. Saat ini dengan dukungan 35 orang karyawan, dan peralatan perkantoran yang memadai, serta support dari berbagai pihak, kegiatan pelayanan ini terus berkembang. Masa depan yang penuh

**tantangan adalah sebuah sukacita bagi tiap orang yang terlibat dalam pelayanan GL Ministry.**

# BAB III

# ANALISIS DIKSI